

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA KELAS X TENTANG HIV/AIDS
DI SMA SANTO FRANSISKUS ASISI
PONTIANAK TAHUN 2016**

**DESI CHRISMAYANTI
NIM I32112011**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA KELAS X
TENTANG HIV/AIDS DI SMA SANTO FRANSISKUS ASISI
PONTIANAK TAHUN 2016**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

DESI CHRISMAYANTI

I32112011

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



**Mahyudin, S.K.M., M.Kes
NIP. 197208151992031007**

Pembimbing II



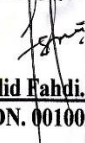
**Ramadhaniyati, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An
NIDN. 1128068401**

Penguji I



**Ns. Adriana, S.Kep., M.Kes
NIP. 197410251998032001**

Penguji II



**Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 001002830**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



**dr. Arif Wicaksono, M/Biomed
NIP. 19831030 200812 1 002**

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA KELAS X TENTANG HIV/AIDS DI SMA SANTO FRANSISKUS ASISI PONTIANAK TAHUN 2016

Desi Chrismayanti*, Mahyudin, S.K.M., M.Kes.** , Ramadhaniyati,
M.Kep.,Ners.,Sp.Kep.An***

(*Mahasiswa Keperawatan, **Dosen Pembimbing I, ***Dosen Pembimbing
II)

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Latar Belakang: Sejak pertamakali ditemukan pada tahun 1981, kasus-kasus HIV/AIDS baru selalu muncul setiap tahun. Data dari Kemenkes menyatakan, usia terbanyak kasus AIDS adalah pada usia 20-29 tahun. Hal ini berarti diperkirakan mereka yang menderita AIDS terjangkit HIV sekitar 5 tahun sebelumnya yaitu pada usia remaja. Sangat sedikit kaum muda yang memiliki pengetahuan memadai dan benar tentang HIV/AIDS padahal pengetahuan tersebut dibutuhkan untuk terhindar dari resiko penularan dan tidak diskriminatif kepada penderita AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap remaja kelas X tentang HIV/AIDS di SMA Santo Fransiskus Asisi Tahun 2016.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi dengan sampel 128 siswa yang dipilih dengan cara probability sampling dengan menggunakan rancangan Stratified random sampling.

Hasil: Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan didapatkan bahwa 86 responden (67,1875%) berpengetahuan baik tentang HIV/AIDS, sebagian sebagian kecil dari responden yaitu 29,6875% berpengetahuan cukup tentang HIV/AIDS, dan sangat sedikit dari responden yaitu responden 3,125% berpengetahuan kurang tentang HIV/AIDS. Dan hasil penelitian sikap siswa yaitu sebagian dari responden 59 responden (46,09375%) bersikap baik, sebagian dari responden 64 responden (50%) bersikap cukup, dan sangat sedikit dari responden 5 responden (3,90625%) bersikap kurang terhadap penderita HIV/AIDS.

Kesimpulan: Didapatkan bahwa secara umum, pengetahuan remaja tergolong baik dan sikap siswa tergolong cukup di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

Kata kunci: HIV/AIDS, pengetahuan, sikap, remaja.

Referensi : 45 (2002-2016)

**KNOWLEDGE OVERVIEW AND TEENAGERS ATTITUDE ABOUT
HIV/AIDS
AT TEN GRADE STUDENTS OF SMA ST. FRANSISKUS ASISI
PONTIANAK 2016**

Desi Christmayanti, Mahyudin, S.K.M., M.Kes., Ramadhaniyati,
M.Kep.,Ners.,Sp.Kep.An

ABSTRACT

Background: The first HIV/AIDS case was discovered in 1981 and thenew ones always discovered since then. Quoted by Ministry of Health, the age of most AIDS cases is around 20-29 years old. That meant those who have AIDS is estimated to have HIV for about 5 years prior to adolescence. The youths rarely have adequate and correct knowledge regarding HIV / AIDS when such knowledge is vitally needed to avoid the contagion risk of and discriminatory behavior to PLWHA. The objective of this studywasto determine the level of knowledge and attitude about HIV / AIDS of tenth-graders in Santo Fransiskus Assisi (St. Francis of Assisi) Catholic High School Pontianak2016.

Methods: This wasa descriptive study with cross-sectional study design. The population in this study was all students of class X inSanto Fransiskus Assisi (St. Francis of Assisi) Catholic High School with a total sample of 128 respondentswhich were selected by probability sampling, using stratified random sampling design.

Result: The results of this study found that 86 respondents (67.1875%) have good knowledge about HIV / AIDS, the other 29.6875% of respondents have enough knowledge about HIV / AIDS, and very few of the respondents (3.125%)have bad knowledge about HIV / AIDS. This study also found that 59 respondents (46.09375%) have positive attitudes, 64 respondents (50%) have neutral attitudes, and 5 respondents (3.90625%) have negative attitudes toward PLWHA.

Conslusion: The results of this study generally concluded that thetenth-graders in Santo Fransiskus Assisi (St. Francis of Assisi) Catholic High School havegood 9knowledge and neutral attitudes.

Keywords : HIV / AIDS, knowledge, attitude, teenager.

References : 45 (2002-2016)

PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yaitu virus yang dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama CD₄ sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Setelah beberapa tahun jumlah virus semakin banyak sehingga sistem kekebalan tubuh tidak lagi mampu melawan penyakit yang masuk. Virus HIV menyerang CD₄ dan merubahnya menjadi tempat berkembang biak virus HIV baru kemudian merusaknya sehingga tidak dapat digunakan lagi. Sel darah putih sangat di perlukan oleh tubuh maka ketika diserang penyakit tubuh kita tidak dapat memiliki pelindung.⁽¹⁾

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrom*) merupakan bentuk terparah dalam tingkatan penyakit yang disebabkan oleh infeksi HIV.⁽²⁾ Ketika individu tidak lagi memiliki sistem kekebalan tubuh maka semua penyakit dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh. Karena sistem kekebalan tubuh menjadi sangat lemah, penyakit yang tadinya tidak berbahaya akan menjadi sangat berbahaya.⁽¹⁾

Sejak pertama kali ditemukan pada tahun 1981, kasus-kasus HIV/AIDS baru selalu muncul setiap tahun. Hingga tahun 2013, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat jumlah penderita HIV/AIDS di seluruh dunia meningkat jumlahnya hingga mencapai 35juta jiwa orang hidup

dengan HIV yang meliputi 16 juta perempuan dan 3,2 juta anak berusia <15 tahun. Jumlah kematian AIDS sebanyak 1,5 juta yang terdiri dari 1,3 juta dewasa dan 190.000 anak berusia <15 tahun.⁽³⁾

Dari data yang dihimpun oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, terdapat pergerakan jumlah penderita HIV/AIDS yang naik turun. Data pada 2010, penderita HIV sebanyak 9.793 orang dan AIDS sebanyak 5.483 orang. Pada 2011, penderita HIV sebanyak 21.591 orang dan AIDS sebanyak 6.845.⁽⁴⁾

Kalimantan Barat menempati peringkat kesembilan se-Indonesia dalam kasus penyebaran HIV/AIDS. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar, HIV/AIDS Kalbar tahun 2013 berjumlah HIV 438 penderita dan AIDS 334 penderita. Pada tahun 2014 HIV berjumlah 671 penderita dan AIDS 296 penderita. Dan terakhir pada bulan agustus 2015 HIV berjumlah 349 penderita dan AIDS 236 penderita. Persentase HIV tertinggi di Kalimantan Barat dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun dengan jumlah sebesar 2.697 penderita orang.⁽⁴⁾ Pada 2012, penderita HIV sebanyak 21.511 orang dan penderita AIDS sebanyak 8.747 orang. Pada tahun 2013 ditemukan kasus HIV sebanyak 29.037 orang dan AIDS sebanyak 6.266 orang. Pada tahun 2014 ditemukan kasus HIV

15.534 orang dan AIDS sebanyak 1.700 orang.⁽⁵⁾

Data dari Kemenkes menyatakan, usia terbanyak kasus AIDS adalah pada usia 20-29 tahun. Hal ini berarti diperkirakan mereka yang menderita AIDS terjangkit HIV sekitar 5 tahun sebelumnya yaitu pada usia remaja. Pemahaman tentang HIV/AIDS dikalangan remaja Indonesia ternyata masih minim.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia melalui indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.⁽¹⁷⁾ Pengetahuan seseorang tentang objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.⁽¹⁵⁾ Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, lingkungan, budaya, sumber informasi.⁽¹⁸⁾

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi dari sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata

menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.⁽¹⁹⁾

Melihat hasil dari data Kemenkes peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kalimantan barat Kota Pontianak khususnya di sekolah SMA Santo Fransiskus Asisi tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS tersebut.

TUJUAN

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja kelas X tentang HIV/AIDS di SMA Santo Fransiskus Asisi Tahun 2016.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* atau rancangan dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan dalam satu periode waktu tertentu, setiap subjek hanya satu kali pengamatan selama penelitian.⁽³⁰⁾

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X d SMA Santo Fransiskus Asisi dengan populasi 189 siswa.

Dalam usaha penarikan sample dari populasi yang tersedia dengan menggunakan cara *probability sampling* dengan menggunakan rancangan *Stratified random sampling* dengan jumlah sample 128 orang.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase%
Laki-laki	49	38,3
Perempuan	79	61,7
Total	128	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa sebagian kecil dari responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 49 orang (38,3%), dan sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 79 orang (61,7).

Usia

Tabel 2 Responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah siswa	Persentase%
15	61	47,7
16	58	45,3
17	9	7,0
Total	128	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa sebagian dari responden yaitu sebanyak 61 orang (47,7%), sebagian dari responden sebanyak 58 orang (45,3), dan sangat

sedikit dari responden sebanyak 9 orang (7,0%).

Tabel 3 Gambaran pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	86	67,2
Cukup	38	29,7
Kurang	4	3,1
TOTAL	128	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat frekuensi pengetahuan siswa yaitu sebagian besar dari responden yaitu 86 responden (67,2%) berpengetahuan baik, sebagian kecil dari responden yaitu 38 responden (29,7%) berpengetahuan cukup, dan sangat sedikit dari responden yaitu 4 responden (3,1%) berpengetahuan kurang tentang HIV/AIDS.

Tabel 4 Gambaran sikap siswa terhadap penderita HIV/AIDS

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	59	46,1
Cukup	64	50
Kurang	5	3,9
Total	128	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat distribusi frekuensi sikap siswa yaitu sebagian dari responden 59 responden (46,1%) bersikap baik, sebagian dari responden 64 responden (50%) bersikap cukup, dan sangat sedikit dari responden 5 responden (3,9%) bersikap kurang terhadap penderita HIV/AIDS.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS di SMA Santo Fransiskus Asisi Tahun 2016 sebagian besar berpengetahuan baik dan sikap siswa terhadap penderita HIV/AIDS di SMA Santo Fransiskus Asisi Tahun 2016 sebagian berpengetahuan cukup.

Deskripsi Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang didapat karakteristik responden untuk jenis kelamin sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan yaitu (61,7%), dan sebagian dari responden berumur 15 tahun yaitu (47,7%). Menurut kamus bahasa Indonesia kata sex berarti jenis kelamin, suatu yang dapat dilihat. Jenis kelamin merupakan sifat atau ciri yang dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan dapat dinilai dari perilaku, jenis pekerjaan, dan sifat-sifat umum lainnya. Remaja tahap awal yaitu usia 11-15 tahun.

Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu 86 responden (67,2%) berpengetahuan baik tentang HIV/AIDS, sebagian sebagian kecil dari responden yaitu 29,7% berpengetahuan cukup tentang HIV/AIDS, dan sangat sedikit dari responden yaitu

responden 3,1% berpengetahuan kurang tentang HIV/AIDS.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reiza bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS yaitu sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang baik 96 responden (63,8%).⁽³⁹⁾ Pengetahuan merupakan komponen yang paling penting yang dapat menunjang sikap dan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu advokasi, pendidikan serta kebijakan program yang berkesinambungan.⁽⁴⁰⁾

Pengetahuan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri di pengaruhi oleh berbagai faktor antara lain subjek belajar, pengajar, metode yang digunakan, kurikulum, perpustakaan dan sebagainya, apabila faktor-faktor tersebut tersedia dengan baik maka proses belajar akan efektif dan hasil yang di capai akan optimal dan pengetahuan akan meningkat.⁽¹⁷⁾

Gambaran Sikap Siswa Terhadap Penderita HIV/AIDS

Dari hasil penelitian dapat dilihat distribusi frekuensi sikap siswa yaitu sebagian dari responden 59 responden (46,1%) bersikap baik, sebagian dari responden 64 responden (50%) bersikap cukup, dan sangat sedikit dari responden 5

responden (3,9%) bersikap kurang terhadap penderita HIV/AIDS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ritianawati yang menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang menunjukkan sikap baik terhadap ODHA dengan hasil 46,1% siswa bersikap cukup baik terhadap ODHA, 50% siswa bersikap baik terhadap ODHA dan 3,9% siswa bersikap kurang terhadap ODHA. ⁽⁴⁴⁾

Menurut peneliti, dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini masih banyak siswa yang memiliki sikap cukup baik terhadap ODHA dikarenakan stigma masyarakat terhadap ODHA yang cenderung negatif. Hendaknya tiap daerah, kecamatan, desa, dan sekolah memiliki kader kesehatan yang dapat memberikan penjelasan dan penyuluhan kesehatan khususnya mengenai HIV/AIDS. Sehingga tidak ada lagi stigma negatif terhadap ODHA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap remaja kelas X tentang HIV/AIDS di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak Tahun 2016, maka didapatkan kesimpulan siswa kelas X di SMA Santo Fransiskus Asisi telah menerima informasi tentang HIV/AIDS dari pihak Puskesmas Siantan Tengah dalam penyuluhan penjangkaran kesehatan reproduksi remaja, gambaran pengetahuan

siswa tentang HIV/AIDS di SMA Santo Fransiskus Asisi Tahun 2016 sebagian besar berpengetahuan baik (67,2%) dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan kuesioner yang dibagikan dan gambaran sikap siswa terhadap penderita HIV/AIDS di SMA Santo Fransiskus Asisi Tahun 2016 sebagian berpengetahuan cukup (50%).

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengaplikasian dari teori yang telah didapatkan sebelumnya, serta menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

Bagi Petugas Kesehatan diharapkan perlunya petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada remaja untuk lebih lagi meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS sehingga dapat mengurangi angka kejadian HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasdianah, H.R dan Dewi, P. Virologi: mengenal virus, penyakit dan pencegahannya. Yogyakarta : Nuha Medika; 2014.
2. Smelzter, S. C. Buku ajar keperawatan medical bedah Brunner & suddarth.

- (Agung Waluyo, penerjemah). Ed. 8. Jakarta: EGC; 2007.
3. WHO. Jumlah Penderita HIV/AIDS dan ODHA. 2014 (Diperoleh 20 Oktober 2015)https://eprints.undip.ac.id/2014/1/PDF_jurnal.pdf/PenderitaHIVAIDSdanODHA.
 4. Kemenkes RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: SKRT. 2013 (Diperoleh 20 oktober 2015)<http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/data-dan-informasi-2013.pdf>.
 5. Kemenkes RI. Data informasi Tahun 2014. Jakarta: SKRT. 2015 diunduh 20 oktober 2015)
<http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/data-dan-informasi-2014.pdf>.
 6. Notoadmojo, S. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
 7. Wawan, A., Dewi, M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
 8. Komisi penanggulangan AIDS. Pemahaman Remaja tentang HIV/AIDS. 2007 (diperoleh 12 Agustus 2016) <http://www.aidsindonesia.or.d>
 9. Machfoedz. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Yogyakarta: Fitrayam; 2008
 10. Suhud, R. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Medan Tahun 2013. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Sumatera; 2013